



MEMASUKI ERA KENORMALAN BARU : Perspektif Ekonomi dan Pendidikan

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
Rektor UWM

New Normal?

- o Kenormalan Baru
 - o Tatahan Baru
 - o Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif
 - o Budaya Baru
-
- o Apapun namanya “pola baru” ini harus kita lakukan
 - o Memahami dan mengedukasi masyarakat
 - o Melaksanakan dengan penuh kesadaran

Sepakat – tidak sepakat?

- o Tidak ada perdebatan tentang era NN
- o Ada beda pendapat kapan dimulai
 - o WHO”
 - o Transmisi Covid terkontrol
 - o Kapasitas sistem kesehatan mampu mendeteksi, menguji, mengisolasi, menangani setiap kasus menelusurinya
 - o Mengurangi risiko wabah pada tempat berisiko tinggi
 - o Pencegahan di tempat kerja, sekolah dll
 - o Mengendalikan imported cases
 - o Mengedukasi masyarakat saat NN

Data Terbaru Terkonfirmasi Covid-19/ 23 Juni 2020

- o Terkonfirmasi positif :
 - o Global 8.993.659; RI: 47.896 pasien; DIY 291
- o RI (21/6) Mengalami penambahan 1.226 kasus, bila dibanding data hari terakhir
- o Angka sembuh mencapai Global 4,61 jt;
RI: 19.241; DIY: 238
- o Korban meninggal terkonfirmasi
 - o Global 469.587; RI : 2.535; DIY 8

Kapan Memulai kenormalan Baru?

- o Data diatas menunjukkan bahwa secara nasional pandemi belum menunjukkan penurunan yang signifikan, pandemi belum dapat dikendalikan dan belum dapat diprediksi berakhirnya.
- o Pandemi masih menyebar meski dalam kecepatan yang rendah secara stabil di Indonesia

Pro kontra pelonggaran

o **Segera pelonggaran**

- o Ekonomi tidak bergerak
- o Sumber pendapatan hilang
- o PHK, pengangguran, kemiskinan, dll

o **Belum waktunya pelonggaran**

- o Kasus masih fluktuatif, test terbatas, akurasi data, under estimate
- o Masih perlu mitigasi, belum mulai recovery
- o Sosial cost terlalu tinggi jika muncul banyak kluster baru karena pelonggaran

Seperti buah simalakama

- o Pembatasan sosial ketat: mati kelaparan
- o Pelanggaran sosial : mati terkontaminasi Covid 19
 - o Karenanya: sedang-sedang saja, Pembatasan sosial dilonggarkan, protokol kesehatan diketatkan

Menyikapi Kenormalan Baru

- Era kenormalan baru merupakan sebuah keniscayaan yang dilakukan oleh semua bangsa di belahan dunia manapun dalam rangka mengubah cara dan pola aktivitas setelah melewati masa *lockdown* akibat pandemic Covid-19.
- Masyarakat kembali beraktivitas secara normal dengan pola baru, tetap menjaga *social distancing*, *physical distancing* dan menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan dan memutus penyebaran Covid-19.
- Di era kenormalan baru ini aktivitas yang dilakukan masyarakat akan berbeda dari era normal sebelumnya, sehingga memerlukan adaptasi dan kedisiplinan. Oleh karena itu penting untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman bersama dalam perubahan kebiasaan baru ini.

Dampak Covid pada Perekonomian Indonesia

- o Pertumbuhan ekonomi: minus 4% sd + 2%
- o Pengangguran : bertambah 2,92 juta orang sd 5,23 juta orang (Kemenaker)
- o Kemiskinan 1,16 juta sd 3,78 juta (Kemenaker)
- o PHK terus bertambah
- o Roda perekonomian tersendat
 - o Bayangkan jika terus berlanjut

Great depression!

- o Covid 19 : mirip 1929 saat Depresi besar yang menghantam seluruh dunia; beda dengan 1998 dan 2008
- o Tidak bisa berharap dari negara lain
- o Safety first
- o Memikirkan negara masing-masing
 - o So?? Langkah kita?

De Globalisasi

Deglobalisasi dan Nasionalisme ...on the rise!!

- Biasa terjadi ketika kemakmuran ekonomi suatu bangsa/negara sedang menurun ... sistem demokrasi liberal memberi ruang itu...
 - i. **Politisasi "Nasionalisme" terus menguat**..sudah terjadi sejak krisis 2008: politisi ultra kanan makin Eropa memperketat emigrasi; BREXIT terjadi; di USA sejak Trump program DACA ingin dibatalkan dan ada program tembok Mexico; Di India dibawah PM Syed Modi;
 - ii. **"Korban"** nya adalah perdagangan dan keuangan dunia yg cenderung melambat sejak 2009. Negara2 yang mendapatkan kemakmuran dari world trade ikut melambat: dampak terbesar dialami China sbg pabrik dunia dgn dampak negatif ke mitra2 dagang nya (termasuk Asia, Australia, NZ dll)
 - iii. Akan kah Pandemi COVID19 akan mempercepat proses ini?

Sumber Halim Alamsyah (2020)

Inward looking policy

- o Bisa jadi blessing indiguisse: potensi dalam negeri
- o Garap pasar dalam negeri : S/D
- o Import substituition industries
- o Kepepet: Bisa munculkan inovasi dan kreativitas
 - o Case: ventilator
 - o Pertanian
 - o Barang modal, penolong, bahan baku dan jadi

Dunia Pendidikan: Pjj Sebagai New Normal

- o Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh merupakan solusi untuk memecahkan permasalahan keterbatasan ruang dan fasilitas dalam menerapkan physical distancing
- o Pembelajaran Daring adalah alternatif metode pembelajaran modern, mutu harus tetap dijaga

Daring berlanjut

- o Situasi “abnormal” akan berlanjut dengan “new normal”. Artinya praktik belajar daring masih akan berlanjut sampau akhir semester yang akan datang, sampai awal 2021.
- o Namun dalam era new normal, **berbagai praktik mengajar daring atau online** harus diperbaiki sesuai dengan panduan yang benar. Yang terjadi sekarang sebagian besar baru memindahkan pengajaran dari kelas dengan internet yang menggunakan berbagai aplikasi atau perangkat ... yang ada.

Perbaikan

- o Pembekalan bagaimana mengajar menarik dengan daring, penyiapan kurikulum, modul, pelengkap bahan ajar (audio, video dll), serta perangkat pendukung lainnya. Koneksi internet juga harus baik dan memadai.
- o Model-model pembelajar dan penilaian yang terbuka juga menjadi tuntutan dalam mengajar daring.
- o Mahasiswa harus sudah disiapkan mental untuk banyak belajar mandiri.
 - o Sejauh ini yang dilakukan sekarang terjadi secara tiba-tiba tanpa persiapan yang baik. Oleh karena itu, pada masa new normal ini perlu dimulai mengoreksi praktik belajar-mengajar yang minimalis.

Cerita dari Sudut UWM

- o Universitas widya Mataram harus menyiapkan berbagai pola baru menghadapi kondisi yang berubah ini.
- o Tatanan baru yang diterapkan pada kegiatan akademik dan non akademik dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai faktor.
- o Kesehatan dan keselamatan sebagai prioritas utama bagi semua civitas akademika.

Lanjutan...

- o Tatatan baru harus mengedepankan keberlanjutan dan keberlangsungan stabilitas organisai dengan tetap pemberian pelayanan yang baik kepada mahasiswa, baik layanan daring maupun luring.
- o Proses akademik dan non akademik akan banyak memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses manajemen organisasi.
- o Prinsip efektivitas dan efisiensi tetap dijalankan dengan memperhatikan sumber daya yang ada, meskipun demikian akan tetap berusaha menjaga kualitas dalam hal pelayanan akademik dan non akademik .

Teknis Pelaksanaan KBM di UWM

- o Kegiatan Belajar Mengajar semester genap tahun akademik 2019/2020 dan ujian akhir semester masih dilakukan secara daring.
- o Pimpinan Universitas, Fakultas, Prodi, Lembaga dan Petugas Pelayanan masuk kerja secara *offline* dengan model *sehari masuk sehari kerja dari rumah* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- o Masing-masing unit untuk menyiapkan perlengkapan protokol kesehatan (Sabun, Hand Sanitizer). Jika merasakan kurang sehat, harus istirahat dan melakukan pekerjaan dari rumah.



Terimakasih